# ANALISIS ISI KONTEN EDUKASI FUNFACT PADA AKUN TIKTOK @BUIRAMIRA

Reza Putri[1], Ari Sulistyanto[2], Imaddudin[31]

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

**ABSTRAK**

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial dimana pengguna dapat berbagi video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. Aplikasi TikTok yang mulanya digunakan sebagai hiburan, kini berbagai macam ide konten dapat ditemukan. Salah satunya adalah konten edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan bagaimana isi dan tema konten edukasi funfact mengenai skripsi dalam pembelajaran yang menyenangkan pada akun TikTok @buiramira. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan dan menganalisis tujuh konten edukasi funfact per tanggal 13 Agustus 2020 – 16 September 2021 terkait pembelajaran yang menyenangkan mengenai skripsi. Konten tersebut terbagi menjadi dua tema, yaitu tema proses pengerjaan skripsi dan tema pelaksanaan sidang skripsi dan terbagi menjadi dua ketegori, yaitu kategori tips dan diskusi.
***Kata kunci : TikTok @buiramira, analisis isi, konten edukasi, pembelajaran yang menyenangkan***

# CONTENT ANALYSIS ON EDUCATIONAL FUNFACT OF TIKTOK ACCOUNT @BUMIRA

***Abstract***

*The TikTok is a social networking application where users can share short videos equipped with filters and accompanied by supporting music. Not only for entertainment as it was originally introduced, this application contains a wide variety of contents.One of them is educational content.This study aims to find out the educational content in the Funfact of Tiktokaccount @buiramira regarding thesis writing and fun learning.This study applies descriptive qualitative method and observation and documentation techniques for data collection. The studyfound seven funfact's educational content regarding fun learning in thesis writing inthe August 13, 2020 to September 16, 2021 editions. The content is divided into two themes namely the process of thesis writing and thesis defense. The thesis defense is divided into two categories namely tips and discussion.*
**Keywords:** ***TikTok @buiramira, educational content, fun learning***

1 1*reza.putri18@mhs.ubharajaya.ac.id*, 2arisulistyanto@dsn.ubharajaya.ac.id, 3imaddudin@dsn.ubharajaya.ac.id, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

## 1. PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Media sosial yang banyak digemari masyarakat akhir-akhir ini adalah aplikasi TikTok. Menurut riset Aplikasi Sensor Tower, aplikasi yang paling banyak diunduh. Edisi kali ini menobatkan TikTok sebagai aplikasi terlaris dengan total unduhan lebih dari 63,3 juta di perangakat IOS maupun Android (Pertiwi, 2020).

Aplikasi *TikTok* merupakan aplikasi jejaring sosial dimana pengguna dapat berbagi video pendek lengkap dengan filter dan disertai musik sebagai pendukung. Dalam aplikasi *TikTok* hanya dapat menggunggah dalam bentuk format video yang durasinya terbatas, mulai dari 15-180 detik. Hal ini menjadi tantangan bagi para kreator dalam mengembangkan kretivitas melalui fitur-fitur yang tersedia di *TikTok* dalam membagikan konten dengan waktu yang singkat.

Aplikasi *TikTok* yang mulanya digunakan sebagai hiburan, kini berbagai macam ide konten dapat ditemukan. Salah satunya adalah konten edukasi. Pada saat pandemi kemarin, *TikTok* digunakan sebagai media edukasi masyarakat terkait edukasi pencegahan Covid – 19 yang meliputi video penerapan hidup bersih dan sehat, menerapkan protokol kesehatan 3M, dan meningkatkan daya tahan tubuh saat pandemi (Shaluhiyah, 2021). Selain edukasi mengenai pencegahan Covid – 19, *TikTok* juga digunakan masyarakat dalam membagikan edukasi mengenai pengetahuan umum dan pelajaran. Seperti akun milik Ira Mirawati yang merupakan dosen Program Studi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Ira menggunakan media sosial *TikTok* untuk membagikan konten edukasi seputar permasalahan kuliah khususnya pada skripsi.

**Gambar 1.1 Akun *TikTok* @buiramira**

*sumber : TikTok @buiramira, 2020*

Akun Ira sudah menghasilkan sebanyak 314 video, 785,1K pengikut, dan 12,6M suka per tanggal 4 November kemarin. Ira membuat tiga daftar putar dalam konten edukasinya, yakni daftar

putar *FunFact* (fakta menyenangkan) pada tema tersebut Ira membagikan edukasi tentang fakta-fakta menyenangkan dan hal-hal menarik seputar permasalahan kuliah khususnya pada skripsi. Daftar putar Sidang, pada tema sidang Ira membagikan edukasi seputar pelaksanaan sidang skripsi. Dan daftar putar Metode, pada tema metode Ira membagikan edukasi pengetahuan mengenai metode penelitian dalam skripsi. Pada akun tersebut Ira dalam kontenya berkisar seputar tips dalam menghadapi permasalahan kuliah khususnya pada proses pengerjaan skripsi hinga pelaksanaan sidang skripsi.

Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat untuk menyelasaikan program studi. Dalam proses tersebut banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Pada penelitian analisis kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ada beberapa faktor yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, diantaranya rasa takut yang tinggi dalam menghadapi sidang skripsi, dan ketidaktahuan tentang pelaksaanan skripsi (Rismen, 2015). Selain itu faktor *eksternal* yang menjadi hambatan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah langkah dan prosedur pengerjaan skripsi, serta proses bimbingan dengan dosen pembimbing (Musa, 2019).

Pada proses pengerjaan skripsi mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dalam menjalankan tugasnya membantu memberikan arahan kepada mahahsiswa pada proses pengerjaan skripsi. Namun hal tersebut tidak dirasakan oleh semua mahasiswa. Pada kenyataanya banyak mahasiswa yang mempunyai dosen pembimbing yang sulit ditemui, kurang komunikasi, dan tidak menjelaskan mana yang salah dan yang harus dikoreksi (Asmawan, 2016).

Hal tersebut dimanfaatkan oleh dosen dalam membagikan konten edukasi mengenai skripsi melaui media sosial TikTok. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menemukan hal yang dapat diteliti, yakni merajuk pada fenomena trend media sosial *TikTok*, dimana media sosial *TikTok* tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan yakni juga dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan salah satunya adalah konten edukasi. Dengan demikan penulis mengajukan rencana judul penelitian **"Analisis Isi Konten Edukasi *Funfact* Pada Akun TikTok @buiramira"**.

### 1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Berdasarkan penjelasan diatas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah "bagaimana isi dan tema konten edukasi *funfact* mengenai skripsi dalam pembelajaran yang menyenangkan pada akun TikTok @buiramira?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana isi dan tema konten edukasi funfact mengenai skripsi dalam pembelajaran yang menyenangkan pada akun TikTok @buiramira.

## 2. KERANGKA KONSEP

### 2.1 Konten Edukasi

Konten dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten dapat disampaikan secara langsung atau *face to face* (FTF) dan secara tidak langsung atau *computer mediated communication* (CMC) melalui media internet dapat berupa teks, audio, dan audio visual.

Konten menurut Saylor dan Alexander dalam (Ortiz, 2004) Fakta, pengamatan, data, persepsi, klasifikasi, desain, dan solusi masalah yang muncul melalui pengalaman dan konsekuensi pikiran manusia dalam bentuk ide, konsep, prinsip, kesimpulan, rencana, dan solusi. Sedangkan konten menurut Hymen (1973:4) pengetahuan (fakta, informasi, prinsip, definisi, dll) serta keterampilan dan proses (membaca, menulis, berhitung, menari, berpikir kritis, komunikasi lisan dan tertulis, dll).

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas, konten merupakan informasi yang tersedia melalui media yang dihasilkan oleh pengamatan dan hasil pikiran manusia dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baik secara lisan maupun tertulis.

Konten merupakan bagian penting dari suatu proses belajar mengajar (Afriani et al., 2021). Konten atau materi pembelajaran berkaitan dengan objek pembelajaran atau *learning object* (LO). Hodgin dan Duval (2002) mendefinisikan *learning object "*sebagai entitas digital dan non digital yang digunakan untuk belajar, pendidikan, pelatihan" (Chikh, 2014). *Learning object* dapat berupa paragraf penjelasan atau sebagai tutorial lengkap yang dapat disajikan melalui berbagai media, yang dapat berupa teks, grafik, animasi, audio, dan video (Chikh, 2014).

Edukasi dapat disebut juga sebagai pendidikan, edukasi tidak hanya sekedar memberikan informasi materi atau teori dari seseorang ke orang lain, melainkan terjadinya proses perubahan perilaku, dimana perubahan terjadi karena kesadaran individu (Mubarok & Chatayin, 2009). Sedangkan menurut Natoatmodjo (2003) edukasi adalah Upaya terencana untuk mempengaruhi orang lain, seperti individu, kelompok, dan masyarakat, untuk melakukan apa yang diharapkan dilakukan oleh pendidik.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan edukasi adalah proses memberikan pembelajaran baik formal dan non formal dengan tujuan mengajar, memberikan pengetahuan, mengembangkan potensi baik individu, kelompok, dan masyarakat yang dapat mengubah perilaku atas kesadaran diri sendiri.

Penulis menyimpulkan dari penjelasan di atas konten edukasi diartikan sebagai informasi yang dirancang khusus untuk menyampaikan pesan dengan berbagai cara yang dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku sesorang atas kesadaran individu.

## 2.2 Pembelajaran Menyenangkan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyenangkan berasal dari kata senang, yang berarti, puas, lega, gembira, riang. Sehingga menyenangkan mempunyai maksud menjadikan senang, gembira, lega, puas. Menurut Sofyan & Ahmadi (2011) menyenangkan diartikan sebagai sifat terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan keguanaanya, dengan demikian dapat terlibat dengan asyik dalam belajar hingga lupa waktu, percaya diri, serta tertantang untuk melakukan hal serupa bahkan hal yang lebih.

Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang nyaman dan mengesankan. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan berkesan mendorong siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam memaksimalkan tujuan belajarnya (Ismail, 2008).

Sejalan dengan pengertian yang dikemukan oleh Ismail maka menurut Rusman (2010) pembelajaran menyenangkan (*joyful instruction*) merupakan proses pembelajaran yang memiliki hubungan guru dengan murid yang kuat tanpa dipaksa atau ditekan. Dengan kata lain, pembelajaran yang menyenangkan memiliki pola hubungan yang baik antara guru dan anak. Pembelajaran yang menyenangkan tidak sekedar bermakna menyenangkan, tetapi pembelajaran juga harus dapat "dinikmati" oleh pembelajarannya (Slameto, 2010).

Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan guru dapat membuat peserta didik aktif dalam memberikan pertanyaan, kreatif, mencurahkan perhatian, dan konsentrasi penuh dalam suasana pembelajaran (Trinova, 2012).

Rose & Nocholl (dalam Asmani, 2011) mengatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran yang menyenangkan, yakni:

1. Menciptakan lingkungan tanpa stress (rileks).
2. Materi yang diberikan relevan .
3. Belajar secara emosional, seperti adanya humor dan dukungan semangat.
4. Melibatkan semua indera serta otak kiri (analitis) dan kanan (sosial).

5. Menantang peserta didik dan mengekspresikan apa yang sedang dipelajari.

### 2.2.1 Strategi Pembelajaran Menyenangkan

DePorter (dalam Darmansyah, 2010) strategi pembelajaran menyenangkan adalah adalah startegi untuk mencipatakan suasana belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi dan memudahkan proses belajar. Menurut Brek (dalam Darmansyah, 2010) strategi pembelajaran menyenangkan adalah pola berpikir dan tindakan yang diambil seorang guru dalam memilih dan menerapkan cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas strategi pembelajaran yang menyenangkan adalah suatu upaya seseorang guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Singer, dkk (dalam Darmansyah, 2010) bahwa strategi pembelajaran yang menyenangkan adalah kemampuan untuk mengubah komunitas belajar menjadi tempat yang meningkatkan kesadaran, daya dengar, partisipasi, umpan balik, dan pertumbuhan, dimana emosi dihargai.

Dananjaya (dalam Darmansyah, 2010) Beberapa model pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dengan permainan (game). Permainan ini dikaitkan dengan materi pelajaran yang diajarkan sehingga siswa tidak bosan. Selain itu model pembelajaran dengan humor, humor merupakan sesuatu yang bersifat dapat menimbulkan atau menyebabkan pendengarannya merasa tergelitik perasaan lucunya, sehingga terdorong untuk tertawa. Pengaruh humor dalam pembelajaran diantaranya humor membangun hubungan dan meningkatkan komunikasi, humor sebagai alat pengurang stress, humor membuat pelajaran menjadi menarik, humor memperkuat daya ingat. Humor juga memiliki manfaat dalam pendidikan, diantaranya humor sebagai pemikat perhatian siswa, humor mengurangi kebosanan dalam belajar, humor membantu mencairkan ketegangan di dalam kelas, humor membantu mengatasi kelelahan fisik dan mental dalam belajar, humor memudahkan komunikasi dan interaksi (Darmansyah, 2010).

## 3. METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatif. Menurut Eriyanto (2015) analisis isi deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan secara urai suatu pesan atau suatu teks tertentu untuk menggambarkan aspek dan karakteristik suatu pesan. Moleong (2014) menjelaskan metode deskriptif menganalisa data yang dikumpulkan, berupa kata-kata bukan angka, seperti wawancara, catatan lapangan, foto, video, dan dokumen.

Menurut Marying (dalam Krisyanto, 2020) analisis isi merupakan pendekatan yang empiris dan terkontrol terhadap teks. Sedangkan menurut Krippendorf (1993) analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sahih data dengan memperhatikan konteksnya. Metode *content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. *Content analysis* mencakup: klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi (Muhadjir, 2000).

Peneliti menggunakan analisis isi deskriptif untuk menggambarkan secara detail aspek dalam konten edukasi *Funfact* pada proses pengerjaan skripsi hingga pelaksanaan sidang skripsi pada akun TikTok @buiramira.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada latar belakang, yaitu bagaimana isi dan tema konten edukasi funfact mengenai skripsi dalam pembelajaran yang menyenangkan. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggali informasi berdasarkan sumber data yaitu akun TikTok @buiramira. Dengan hal ini penulis memaparkan, menjelaskan, dan menggambarkan data yang sudah diperoleh.

Dari hasil analisis terdapat tujuh konten edukasi Funfact pada akun TikTok @buiramira. Pada konten tersebut terbagi menjadi dua tema besar yaitu, tema proses pengerjaan skripsi tiga konten, dan tema pelaksanaan sidang skripsi empat konten. Dari tema dua tema tersebut terbagi lagi menjadi dua kategori yakni kategori tips dan diskusi.

### 4.1 Tema proses pengerjaan skripsi

1. Cara mengontak dosen

   Dalam perkuliahan mengontak dosen merupakan salah satu komunikasi yang dilakukan mahasiswa dalam keberlangsungan kebutuhan kuliah. Namun sebagian mahasiswa tidak tahu cara mengontak dosen dengan cara yang benar. Hal tersebut dibagikan Ira sebagai edukasi mengenai hal kecil, seperti cara mengontak dosen.

**Gambar 4.1 cara mengontak dosen**

*Sumber : Akun TikTok @buiramira, 2020*

Gambar 4.1 merupakan konten yang berjudul "cara mengontak dosen" yang diunggah pada tanggal 13 Agustus 2020. Mendapatkan 299,6K tayangan, 37,8K suka, 674 komentar, dan dibagikan 761 kali. Video ini merupakan konten tentang tips, cara bagaimana mahasiswa mengontak dosen yang berdurasi 55 detik.

Dalam konten edukasi tersebut menggambarkan *funfact* atau fakta menyenangkan yang terdapat pada kalimat:

> *"oke mengontak dosen itu pakai WA jangan pakai SMS, nanti kalian dikira iklan gadai BPKB"*

Pada kalimat di atas Ira menggunakan model pembelajaran menyenangkan dengan humor. Pada kalimat "iklan gadai BPKB" merupakan humor yang digunakan Ira dalam edukasi, dimana pada iklan peminjaman dana dengan syarat gadai BPKB seringkali menggunakan sms sebagai promosi atau iklan. Melihat pada perkembangan teknologi, sms sudah sangat jarang digunakan kebanyakan orang sekarang memilih untuk menggunakan wa sebagai sarana komunikasi. Oleh karena itu dalam video Ira mengatakan mengontak dosen itu pakai wa jangan pakai sms.

> *"kalau semua cara sudah anda coba telepon, email, wa tidak ada respon, saya dan tau sebenernya sibuk apa dosen itu. Avengers juga sibuk menyelamatkan dunia, tapi masi sempat main film"*

Kalimat di atas juga terdapat humor, dimana Ira membandingkan anatara sibuknya dosen dengan sibuknya avangers. Ira menggambarkan sebuah film avangers yang dimana terdapat hero yang mempunyai misi untuk menyelamatkan dunia tapi masih sempat main film.

Kedua kalimat di atas menunjukan adanya pembelajaran yang menyenangkan menggunakan model pembelajaran dengan humor, seperti yang dikatakan Darmansyah (2010) pengaruh humor dalam pembelajaran diantaranya humor membangun hubungan dan meningkatkan komunikasi, humor sebagai alat pengurang stress, humor membuat pelajaran menjadi menarik, humor memperkuat daya ingat. Humor juga memiliki manfaat dalam pendidikan, diantaranya humor sebagai pemikat perhatian siswa, humor mengurangi kebosanan dalam belajar.

2. Tips jitu chat dosen pembimbing

Pada konten ini halnya tidak jauh berbeda dengan konten “cara mengontak dosen” yang dimana terdapat kaidah penulisan pesan, namun pada konten ini ada beberapa tips agar chat dibalas dengan dosen pembimbing.

**Gambar 4.2 tips jitu chat dosen pembimbing**

*Sumber : Akun TikTok @buiramira, 2020*

Gambar 4.2 merupakan konten edukasi yang berjudul “tips jitu chat dosen pembimbing” yang diunggah pada tanggal 29 Desember 2020. Mendapatkan 1,1M tayangan, 152,8K suka, 1607 komentar, dan dibagikan 2939 kali. Video ini merupakan konten tips tentang agar chat mahaiswa dibalas oleh dosen pembimbing skripsi  yang berdurasi 59 detik.

Pada konten yang berjudul “tips jitu chat dosen pembimbing” terdapat edukasi pembelajaran yang menyenangkan pada kalimat:

> “*nah yang kedua jangan lupa pp kalian harus ada wajah kalian ya jadi jangan kosong, jadi kita tau ini mahasiswa yang mana jangan kosong jangan gambar tumbuhan jangan gambar binatang ya dan juga jangan gambar bias, shock akutuh ya dikontak sama oppa-oppa korea ya kan”*

Pada kalimat di atas Ira menjelaskan selain menggunakan kaidah penulisan pesan agar dibalas chatnya dengan menggunakan foto profil wajah asli, hal ini bertujuan agar dosen mengenali mahasiswa yang mengontak. Pada kalimat tersebut Ira menggunakan humor dari oppa – oppa korea yang banyak digemari para remaja. Bahwa terlihat beberapa mahasiswa K-popers meggunakan foto profil bias/idola.

Selain kalimat humor di atas, dalam konten tersebut Ira kerap menggunakan fitur *mybackground* untuk menampilkan latar pada gambar dalam video. Pada latar gambar tersebut Ira menggunakan humor dari buku hidayah yang bertulis Hidayah Sebuah Intisari Kuliah MEMPERSULIT MAHASISWA DOSEN SUSAH DIKEBUMI. Ira juga menggunakan latar gambar lelucon dari sebuah film Azab di Indosiar, gambar tersebut bertuliskan TERLALU MEMBEBANI MAHASISWANYA DENGAN TUGAS YANG MENUMPUK, JENAZAH TERTIMPA TUMPUKAN METEOR DAN MELEDAK DI ANGKASA.

Ira mengunakan latar tersebut sebagai meme yang banyak digunakan para remaja sebagai candaan/hiburan. Dalam akhir video tersebut Ira juga mengatakan “engga deng canda”. Ira menggunakan gambar meme tersesebut hanya sebagai candaan dengan tujuan untuk menghasilkan konten yang tidak monoton dan membosankan, Ira mengemas konten tersebut untuk menarik perhatian para penonton konten Ira di TikTok.

3. Bagaimana melanjutkan skripsi setelah lama menghilang

Pada proses pengerjaan skripsi mahasiswa/i sering kali mengalami hambatan atau kesulitan baik internal dan eksternal. Hal tersebut membuat mahasiswa/i menghilang atau tidak melanjutkan skripsi secara berbulan – bulan. Hal tersebut menjadi kekhawatiran mahasiswa bagaimana melanjutkan skripsi setelah lama menghilang, hal tersebut dijelaskan pada akun Ira dibawah berikut.

**Gambar 4.4 bagaimana melanjutkan skripsi setelah lama menghilang**

*Sumber : Akun TikTok @buiramira, 2021*

Gambar di atas merupakan konten edukasi yang berjudul "Bagaimana melanjutkan skripsi setelah lama menghilang" yang diunggah pada tanggal 16 September 2021. Mendapatkan 193,9K tayangan, 13,8K suka, 321 komentar, dan dibagikan 145 kali. Video ini merupakan konten diskusi dari pertanyaan yang diajukan oleh akun TikTok @sitimariamk37 melalui kolom komentar dan dijawab dalam bentuk video yang berdurasi 1.59 detik.

Pada konten tersebut Ira kerap menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dengan humor. Humor tersebut terdapat pada kalimat :

"mmm sakti kamu ya aduh  bisa menghilang punya ilmu kanuragan huh hehe"

Ilmu kanuragan merupakan ilmu – ilmu sakti supranatural yang dimiliki seseorang dengan tujuan tertentu. Ira berangapan bahwa mahasiswa yang menghilang tidak melanjutkan skripsi selama berbulan – bulan mempunyai ilmu menghilang, maka dari itu Ira menggunakan humor ilmu kanuragan sebagai julukan untuk mahasiswa yang menghilang tidak melanjutkan skripsi**.**

Pada konten tersebut merupakan atas pertanyaan pengikut Ira melalui kolom komentar. Dimana ia bertanya bagaiamana cara melanjutkan skripsi setelah menghilang. Dalam video Ira memberikan cara – cara yang harus dilakukan sebelum melanjutkan skripsi dengan cara menghubungi dosen pembimbing. Dalam video tersebut Ira juga mampu mengubah seseoarang menjadi tempat yang meningkat kesadaran, daya dengar, partisipasi, umpan balik, dan pertumbuhan dimana emosi dihargai. Hal tersebut ditunjukan pada komentar :

> "buuuu terimakasihhhhh saya sudah menghilang 2 bulan. Senin sdh janjian ketemu dosennya"

Komentar tersebut menujukan adanya kesadaran setelah menonton video konten Ira. Dimana ia sudah menghilang selama dua bulan dan sadar untuk melanjutkan skripsinya dengan menghubungi dosen pembimbing.

## 4.2 Tema pelaksanaan sidang skripsi

1. Contoh pembukaan sidang skripsi

Pada pelaksanaan sidang terdapat pembukaan dalam memulai presentasi skripsi. Hal tersebut dicontohkan dalam akun Ira mengenai cara pembukaan sidang skripsi sebagai berikut.

**Gambar 4.5 contoh pembukaan sidang skripsi**

*Sumber : Akun TikTok @buiramira, 2020*

Gambar di atas merupakan Konten edukasi yang berjudul "contoh pembukaan sidang skripsi" yang diunggah pada tanggal 18 Desember 2020. Mendapatkan 460,3K tayangan, 56,3K suka, 389 komentar, dan dibagikan 1955 kali. Video ini merupakan konten tips yang berdurasi 38 detik.

Pada video tersebut Ira hanya menjelaskan secara singkat terkait empat poin tersebut, tapi dalam konten tersebut Ira menarik perhatian penonton dengan mencontohkan pembukaan sidang menggunakan nama – nama dari artis korea. Dalam video Ira menjelaskan :

"terimakasih kepada ketua sidang atas kesempatan yang diberikan, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh selamat pagi, yang saya hormati pembimbing saya Profesor Han Ji Pyeong , Dr. Dalmi M.Sg, yang saya hormati juga penguji saya kali ini yaitu Dr. Dosan M.I.Kom Profesor Lee Min-ho dan Profesor Hyun Bin, ee terimakasih karena sudah berkenan menguji saya hari ini, perkenalkanlah saya untuk mempresentasikan skripsi saya yang berjudul pengaruh nonton drakor terhadap persepsi remaja putri Indonsia mengenai tipe suami idaman" .

Ira menggunakan nama - nama tersebut, karena pada saat itu sedang booming film Startup pada bulan oktober 2020 lalu. Film tersebut juga menjadi perbincangan para remaja dan viral di TikTok karena pemeran yang bernama Dosan dan Han Ji Pyeong. Karena itu Ira dalam video menggunakan nama tersebut sebagai pemikat perhatian para remaja yang menonton dan menjadikan konten tersebut menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

2. Simulasi sidang skripsi

Pada pelaksanaan sidang skripsi setelah mahasiswa/i mempresentasikan hasil skripsinya terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh dosen penguji. Selain menjadi dosen komunikasi di Unpad, Ira kerap menjadi dosen pembimbing sekaligus dosen penguji skripsi, karena itu dalam akunya

Ira menggambarkan bagaimana pelaksanaan sidang skripsi dan pertanyaan apa yang biasa muncul pada saat sidang skripsi.

**Gambar 4.6 simulasi sidang skripsi**

*Sumber : Akun TikTok @buiramira, 2020*

Gambar di atas merupakan video yang berjudul berjudul "simulasi sidang skripsi" yang diunggah pada tanggal 29 September 2020. Mendapatkan 3,2M tayangan, 376,4K suka, 14,1K komentar, dan dibagikan 8900 kali. Video ini merupakan konten tips menganai gambaran pada sesi tanya jawab dalam pelaksanaan sidang skripsi yang berdurasi 59 detik.

Pada konten ini Ira menggambarkan bagaimana sidang skripsi berlangsung. Dalam video tersebut Ira menggambarkan dalam sidang skripsi terdapat tiga dosen penguji. Ira berada di tengah, sebelah kanan dan kiri Ira menggunakan background sebagai latar video, pada latar tersebut Ira menggunakan gambar artis korea Ji Chan Wook sebagai dosen penguji lain.

Ira menggunakan foto tersebut untuk menarik perhatian para penonton. Hal tersebut sejalan dengan target penonton Ira, yaitu para remaja, dimana para remaja mayoritas perempuan banyak yang menyukai artis korea atau film drama korea. Ji Chan Wook merupakan artis favorit pada film drakor. Karena itu Ira menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan setting konten yang dikemas dengan menarik.

Pada konten simulasi sidang skripsi ini Ira kerap menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menentang peserta para didik dan mengekspresikan apa yang sedang dipelajari. Dalam video tersebut Ira menuliskan caption "yang mau tahu rasanya sidang, duetin aja".

Pada TikTok terdapat fitur duet, dimana pengguna dapat berkolaborasi dengan pengguna lainya. Fitur tersebut akan muncul bersebelahan dengan video yang kita pilih. Pada Video edukasi

tersebut di duetkan sebanyak 165 orang. Video tersebut menggambarkan seseorang yang sedang sidang skripsi dengan menggunakan paju hitam putih dasi hitam, memegang file kertas skripsi dan menjawab pertanyaan dari penguji seolah – olah sedang melaksanakan sidang skripsi.

3. Apakah boleh membaca naskah saat sidang skripsi

Pada saat sidang skripsi ada beberapa hal yang tidak diketahui dan dipertanyakan oleh mahasiswa mengenai pelaksanaan sidang skripsi. Pada akun TikTok @buiramira yang berkisar seputar skripsi mendapatkan banyak pertanyaan – pertannyaan dari para pengikut atau pengguna TikTok.

Hal tersebut disampaikan oleh salah satu pengikut Ira, yaitu akun @cottonmyeon's yang bertanya menganai pelaksanaan sidang skripsi.

**Gambar 4.7 apakah boleh membaca naskah saat sidang** skripsi

*Sumber : Akun TikTok @buiramira, 2020*

Gambar di atas merupakan konten edukasi yang berjudul "apakah boleh membaca naskah saat sidang skripsi" yang diunggah pada tanggal 25 Agustus 2020. Mendapatkan 3.0M tayangan, 409,5K suka, 4196 komentar, dan dibagikan 3997 kali. Video ini merupakan konten diskusi dari pertanyaan yang diajukan oleh akun TikTok @cottonmyeon's melalui kolom komentar dan dijawab dalam bentuk video yang berdurasi 58 detik.

Dalam video tersebut Ira menjelaskan bahwa boleh saja membaca naskah saat sidang skripsi, Ira juga memberikan tips agar efesien waktu dalam menjawab pertanyaan dengan memberikan pop it atau penanda untuk menadai bagian – bagian penting yang kira – kira akan ditanyakan, sehingga ketika membuka naskah tidak sibuk mencari ada dihalaman berapa.

Pada konten tersebut Ira menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan mendorong siswa untuk berkontribusi secara aktif dalam memaksimalkan tujuan belajarnya tanpa paksaan atau

ditekan.  Pada video edukasi tersebut merupakan konten yang sasaranya pada mahasiswa, namun pada konten edukasi Ira tidak hanya mahasiswa yang tertarik untuk menonton konten tersebut, malainkan anak SMA juga kerap menikmati konten edukasi skripsi yang dibagikan Ira. Hal tersebut ditunjukan dari beberapa komentar anak SMA yang antusias dalam sidang skripsi.

4. Cara menjawab dosen penguji yang menyalahkan kita padahal kita sudah benar.

Pada saat pelaksanaan sidang skripsi, tidak hanya mempresentasikan hasil skripsi, melainkan juga diuji oleh beberapa dosen penguji dengan sejumlah pertanyaan. Pada setiap dosen penguji memiliki beberapa karakter yang berbeda – beda. Seringkali mahasiswa tidak bisa menjawab pertanyaan – pertanyaan dari dosen penguji. Hal tersebut dicontohkan Ira bagaimana cara menjawab penguji yang menyalahkan kita padahal kita sudah benar.

**Gambar 4.8 cara menjawab dosen penguji**

*Sumber : Akun TikTok @buiramira, 2021*

Koten edukasi yang berjudul “Cara menjawab dosen penguji yang menyalahkan kita padahal sudah benar” yang diunggah pada tanggal 23 Januari 2021. Mendapatkan 1,7M tayangan, 225,9K suka, 1632 komentar, dan dibagikan 2745 kali. Video ini merupakan konten tips tentang cara menjawab dosen penguji yang menyalahkan pada saat pelaksaanan sidang skripsi yang berdurasi 59 detik.

Pada konten ini Ira membagikan cara agar menjawab dosen penguji yang menyalahkan. Ira menjelaskan bahwa pada saat  sidang ada beberapa tipe dosen penguji yang bertanya sambal menyalahkan kita, dan ada yang bertanya sambal menyalahkan dengan menguji kekonsistenan kita.

Dalam menjawab pertanyaan dari dosen yang menyalahkan padahal sudah benar yang pertama harus dilakukan adalah jangan memotong pembicaraan biarkan dosen berbicara sampai selesai, kalau

sudah selesai hinder menjawab tapi pak, bukan begitu pak. Melainkan menjawab dengan ucapan terimkasih terlebih dahulu, contoh : terimakasih pak/bu atas pertanyaan dan masukanya, setelah itu diikuti oleh jawaban atas pertanyaan.

Pada konten tersebut Ira menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dengan humor yang terletak pada kalimat :

"sebenernya sudah ada saya masukan pak di halaman 3002, iya bapak boleh cek"

Pada kalimat di atas Ira menggunakan model pembelajaran menyenangkan dengan humor pada kalimat "halaman 3002". Kalimat tersebut digunakan Ira sebagai humor atau candaan untuk menciptakan konten edukasi yang tidak monoton dan menyenangkan, karena pada skripsi sangat jarang yang membuat sampai 3000 halaman.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan, yakni terdapat tujuh konten yang menggambarkan konten edukasi funfact, yang terbagi menjadi dua tema, yaitu tema proses pengerjaan skripsi dan tema pelaksanaan sidang skripisi. Dari tema tersebut terbagi lagi menjadi dua kategori, yakni kategori diskusi dan kategori tips.

Pada konten edukasi akun TikTok @buiramira, edukasi yang digunakan Ira dalam media sosial TikTok menggunakan gaya belajar  edutainment, yaitu gabungan kata dari edukasi dan entertainment (hiburan) yang mana mengacu pada hiburan yang mendidik atau Pendidikan yang menyenangkan. Dalam konten edukasinya, Ira meciptakan suasana pembelajaran yang rileks dengan menggunakan bahasa yang santai atau non formal, Ira mengemas konten edukasinya lebih kreatif yang sangat cocok untuk disampaikan pada kalangan remaja. Gaya penyampaian yang tidak terlalalu serius serta disertai humor menjadi salah satu pembeda dengan konten kreator edukasi lainya.

**Daftar Pustaka:**

**Buku**


Darmansyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.

Eriyanto (2015). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P.A.I.K.E.M Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Krippendorff, K. (1993). *Content Analysis : Introduction tolts Theory and Methodology*, terjemahan Farid Wajidi. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Mubarak, W, I & Chayatin, N (2009). *Ilmu Kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika.

Muhadjir, N. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogja: Rake Sarasin.

Moleong, L. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____(2014). *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi,* Bandung:Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ortiz, A. L. (2004). *Modelo de J. Galen Saylor y William Alexander*. Diseño y Evaluación Curricular (pp.261-264).

Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sofyan dan Ahmadi. (2011). *PAIKEM GEMBROT (Pengembangan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.


**Jurnal**


Asmawan, A. (2017). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *26*(2), 51-57.

Chikh, A. (2014). A general model of learning design objects. *Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences*, *26*(1), 29-40.

Reilly, P. (2012). Understanding and Teaching Generation Y. In *English teaching forum* (Vol. 50, No. 1, pp. 2-11). US Department of State. Bureau of Educational and Cultural Affairs, Office of English Language Programs, SA-5, 2200 C Street NW 4th Floor, Washington, DC 20037.

Rismen, S. (2015). Analisis kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *Lemma*, *1*(2), 145551.

Trinova, Z. (2012). Hakikat belajar dan bermain menyenangkan bagi peserta didik. *Al-Ta Lim Journal*, *19*(3), 209-215.

**Skripsi**

Musa E.A. (2019). "*Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Akutansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah

Rahmah, Z. (2021). "*Analisis Isi Pesan Akun TikTok @Dr_Ziee sebagai Media Edukasi Perawatan Kulit Wanita*". Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah

**Internet**

Pertiwi. 2020. *Indoesia Sumbang Angka Unduhan TikTok Terbanyak*. https://tekno.kompas.com/read/2020/09/11/15010037/indonesia-sumbang-angka-unduhan-tiktok-terbanyak-di-dunia. Diakses pada 11 November 2020.